



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 16 September 2020

Halaman: 2

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

PERSEMPIT RUANG GERAK PENULARAN COVID-19
'Tracing' Harus Lebih Massif, Segera Fungsikan Shelter

YOGYA (KR) - Laju penambahan kasus Covid-19 di Kota Yogya dalam kurun waktu belakangan ini tergolong tinggi. Mayoritas merupakan orang tanpa gejala (OTG) sehingga butuh penanganan yang cepat dan tepat untuk pengendalian kasus. Salah satu upaya yang perlu dilakukan ialah memassifkan *tracing* kasus serta segera memfungsikan shelter bagi pasien OTG.

Ketua Fraksi PKS DPRD Kota Yogya Bambang Anjar Jalumurti, menjelaskan pasien OTG sulit diketahui karena dari sisi fisik terlihat sehat. Akan tetapi jika virus yang terkandung bersifat infeksius maka rentan menjadi perantara penularan. "Bagi yang daya tahan tubuhnya bagus dan daya virus lemah, bisa jadi tidak bersifat infeksius. Tetapi itu pun juga susah diketahui. Sehingga akan lebih optimal jika yang OTG ini mendapat penanganan tepat melalui shelter," tandasnya.

Dirinya pun mendukung langkah Pemkot yang tengah mengajukan izin penggunaan gedung baru milik pemerintah pusat dan belum dimanfaatkan. Dari sisi fasilitas, gedung yang berada di wilayah barat itu sudah dilengkapi perabotan lengkap mulai dari tempat tidur serta meja kursi. Lokasinya juga terpisah dari perkampungan

gugus tugas juga konsisten. Semakin cepat diketahui kasusnya maka akan mempermudah pengendalian," tandasnya.

Di samping itu, hal yang tidak kalah penting untuk mencegah penularan virus ialah memperketat penerapan SOP protokol Covid-19. Aktivitas masyarakat yang sudah bergerak normal wajib diimbangi adaptasi kebiasaan baru. Setiap kegiatan masyarakat yang bersinggungan dengan orang lain baik aktivitas ekonomi maupun sosial harus sudah mempersiapkan berbagai hal. Di antaranya pengecekan suhu tubuh, ketersediaan tempat cuci tangan, membatasi kapasitas ruang serta mengatur jaga jarak agar tidak berkerumun.

Sedangkan bagi setiap individu yang menjalani aktivitas juga harus membiasakan diri dengan protokol kesehatan. Tiga hal utama yang tidak bisa diabaikan ialah selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer dan saling menjaga jarak. "Saat ini sudah ada aturan mengenai pedoman penerapan protokol Covid-19. OPD terkait juga harus komitmen dalam memberikan edukasi, sosialisasi hingga pemberian sanksi untuk mengawal aturan tersebut," katanya. (Dhi)-f

Bambang Anjar Jalumurti
KR-Istimewa

warga, sehingga operasionalnya bisa lebih optimal.

Bambang yang duduk di Komisi D ini mengaku, pihaknya rutin menggelar koordinasi dan supervisi dengan Dinas Kesehatan selaku mitra kerjanya. Diakuinya, temuan kasus baru juga tidak lepas dari hasil *tracing* yang sudah dilakukan. Namun upaya penelusuran memang harus digenarkan agar dapat terpetakan kondisi yang sebenarnya di masyarakat. "Keberhasilan *tracing* membutuhkan kerja sama kita semua. Masyarakat harus kooperatif dan

1. ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi
2. ☐ Positif ☐ Segera ☐ Tidak Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005